

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. *Recovery* pada Kapal Isap Produksi (KIP) Timah 16 memenuhi target yaitu sebesar 98,91 % dari target > 95 %, kadar konsentrat akhir sample diperoleh 47,17 % Sn.
2. Berdasarkan pengukuran kinerja variabel *jig*, didapatkan kinerja variabel *jig* yang tidak mengacu pada Standard Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditentukan oleh perusahaan seperti kecepatan aliran pada *jig* primer di atas SOP, sedangkan kecepatan aliran pada *jig clean-up* di bawah SOP, jumlah pukulan pada *jig* primer di kompartemen B dan C di bawah SOP, panjang pukulan pada *jig* primer di kompartemen A, B, dan C, serta pada *jig clean-up* di kompartemen C dan D di atas SOP, tebal *jig bed* pada *jig* primer kanan di kompartemen C serta pada *jig clean-up* kanan dan kiri di kompartemen C dan D di bawah SOP.

5.2 Saran

1. Bed dan saringan *jig* harus dilakukan perawatan secara rutin dengan cara menggemburkan bed serta pengetokan saringan *jig* terutama pada kompartemen A *jig* primer, dan *clean up* sebelah kanan dan kiri agar dapat mengurangi kebutuhan pada saringan *jig*, sehingga *jig* dapat berfungsi secara maksimal minimal 3 hari sekali.

2. Untuk konsentrat 20-30 % Sn menyebabkan menurunnya perolehan Sn, sementara Kapal Isap Produksi di targetkan memperoleh hasil timah lebih tinggi. Untuk itu dibutuhkan kebijakan yang memediasinya, sebagai acuan dari perusahaan tentang kadar konsentrat akhir untuk kapal isap produksi (KIP).

PERPUSTAKAAN UBB